

RENCANA STRATEGIS 2025–2029



POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN

JL. Raya Babakan KM.2, Desa Babakan, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat



www.pkpp.ac.id



[bppsdpkppangandaran](https://www.tiktok.com/@bppsdpkppangandaran)



[bppsdpoliteknikkppangandaran](https://www.facebook.com/bppsdpoliteknikkppangandaran)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Alloh SWT atas selesainya penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran (PKPP) Tahun 2025-2029 (RENSTRA PKPP 2025-2029). Renstra PKPP 2025-2029 ini memuat arahan kebijakan dan strategi program pengelolaan dan pengembangan PKPP dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan terkini.

Penyusunan Renstra PKPP merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2022 tentang statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran. Rencana Strategis (Renstra) PKPP 2025-2029 sebagai Perguruan Tinggi Kementerian Lain (PTKL) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) juga mengacu pada PP 57 Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2025-2029. Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan program untuk mencapai mutu pendidikan vokasi unggul PKPP.

Kami menyadari bahwa penyusunan RENSTRA PKPP 2025-2029 ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Kami terbuka untuk menerima saran dan masukan yang membangun untuk penyempurnaan dan peningkatan kinerja lebih baik lagi kedepannya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua anggota tim dan semua pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi mencurahkan pikiran serta waktunya dalam penyelesaian RENSTRA PKPP 2025-2029 ini. Semoga RENSTRA PKPP 2025-2029 ini dapat diimplementasikan sesuai dengan target yang diharapkan dan rencana waktu yang telah ditentukan.

Pangandaran, 29 Desember 2025
Direktur
Politeknik KP Pangandaran,



Arpan Nasri Siregar, A.Pi., M.S.T.Pi.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN

JALAN RAYA BABAKAN KM.2 – PANGANDARAN JAWA BARAT 46396
POS ELEKTRONIK : tatausaha@pkpp.ac.id LAMAN : <http://pkpp.ac.id>

KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN
NOMOR 195 TAHUN 2025

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN
2025 - 2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN
PANGANDARAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk menentukan Tata Kelola penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang sesuai standar yang ditetapkan oleh Undang-Undang, serta implementasi dari Visi dan Misi sesuai perkembangan zaman maka perlu ditetapkan rencana strategis (RENSTRA);
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf point 1, maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Direktur tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2025 - 2029;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 91/PERMEN-KP/2020 tertanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran;

6. Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 110/MEN-SJ/KP.430/XI/2021 tertanggal 17 November 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Dosen yang Diberi Tugas Tambahan Sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 18/PERMEN-KP/2022 tertanggal 24 Agustus 2022 tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN TAHUN 2025 - 2029.
- Pertama : Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2025 – 2029, yang selanjutnya disebut RENSTRA Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2025 – 2029 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat keputusan Direktur ini;
- Kedua : RENSTRA Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2025 – 2029 sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM Pertama merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dalam kurun waktu Tahun 2025 – 2029;
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pangandaran
Pada tanggal 29 Desember 2025
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Pangandaran,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Arpan Nasri Siregar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki keunggulan demografis dengan jumlah penduduk mencapai 280 juta jiwa serta 12.968 desa yang memiliki potensi sektor kelautan dan perikanan. Sensus Pertanian 2023 Badan Pusat Statistik menunjukkan terdapat 3.828.594 pelaku usaha disektor kelautan dan perikanan, yang terdiri atas 1,8 juta pelaku usaha perikanan, 950 ribu pembudidaya ikan, dan 984 ribu nelayan tangkap. Pengelolaan potensi demografis secara optimal akan memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendampingan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan. Hal tersebut juga selaras dengan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia menuju Indonesia Emas 2045, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045. Sektor kelautan dan perikanan memegang peran strategis dalam mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025–2029, “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, serta Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional. Peran tersebut tercermin pada sasaran pembangunan RPJMN 2025–2029 melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025, yang menargetkan pertumbuhan ekonomi hingga 8%, penghapusan kemiskinan ekstrem hingga 0%, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tata kelola sektor kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, inovatif, dan berbasis kesejahteraan diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi sekaligus penguat daya saing bangsa. Potensi keunggulan sektor kelautan dan perikanan tersebut perlu dioptimalkan dengan upaya memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten dalam mengelola dan mengeksplorasi sumberdaya kelautan dan perikanan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan lima program prioritas strategis ekonomi biru yaitu perluasan kawasan konservasi laut, penangkapan ikan terukur berbasis kuota, pembangunan perikanan budidaya ramah lingkungan, pengelolaan dan pengawasan pesisir dan pulau-pulau kecil secara berkelanjutan, serta penanganan sampah plastik di laut. Sumberdaya manusia yang kompeten di bidang kelautan dan perikanan dibutuhkan untuk mendukung pencapaian program prioritas tersebut. Program tersebut dapat dicapai dengan dukungan penyediaan SDM yang kompeten dan berkarakter di bidang kelautan dan perikanan serta berdaya saing untuk mensukseskan kebijakan Blue Economy KKP.

Global Competitiveness Index (World Economic Forum) mencantumkan nilai daya saing Indonesia pada tahun 2016-2017 menurun dari posisi 37 menjad 41 dari 139 negara. Dalam *Global Competitiveness*, ranking pendidikan tinggi dan pelatihan (63) di Indonesia merupakan salah satu faktor kunci pendorong efisiensi ekonomi memberikan andil yang buruk terhadap rangking global (49). Oleh karena itu, pemerintah termasuk Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) perlu mendorong peningkatan kapasitas SDM kelautan dan perikanan. Pengembangan SDM melalui pengembangan pendidikan tinggi kelautan dan perikanan memegang peranan yang sangat penting, untuk mengelola potensi sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan sehingga mendorong pada kemakmuran bangsa.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) berperan sentral dalam penyiapan SDM yang menjadi kunci keberhasilan kebijakan Blue Economy KKP. Strategi pengembangan SDM dijalankan melalui program penyuluhan, pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan standardisasi yang dituangkan dalam Rencana Strategis BPPSDM KP 2025–2029. Beberapa program utama yang dikedepankan meliputi:

1. Penyuluhan KP dengan pendekatan Super Extension (*Suggestive, Useful, Performative, Effective, Reliable*);
2. Pendidikan KP melalui pengembangan Ocean Institute of Indonesia (OII);
3. Pelatihan KP berbasis Corporate University dan Community Learning Center;
4. Standardisasi dan Sertifikasi SDM KP melalui Certification Agency (Certifa).

Program keahlian atau program studi pada Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) perlu terus untuk ditingkatkan dalam memenuhi kebutuhan lapangan kerja khususnya sumberdaya manusia berkualifikasi pendidikan vokasi sampai dengan 2019 kebutuhan tenaga kerja akan mencapai 382.535 orang (Pemetaan Pusdik KP 2017). Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebagai lembaga yang bertanggung jawab pada usaha pencerdasan kehidupan bangsa, khususnya sumber daya manusia kelautan dan perikanan, sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang Nomor: 31 Tahun 2004, Pasal 57 dan 59 tentang Perikanan, bahwa pemerintah menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan, pelatihan dan penyuluhan perikanan bertaraf internasional berdasarkan peraturan perundangan tersebut, serta memperhatikan kebutuhan pasar tenaga kerja nasional maupun global. Hal tersebut juga diperkuat dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam Pasal 46 tentang pendidikan dan pelatihan pasal 1 bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam termasuk keluarganya.

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan melalui suatu sistem pendidikan yang berkualitas dan terintegrasi dengan kebutuhan pasar, masyarakat, dan lingkungan mutlak diperlukan. Dengan demikian, potensi sumberdaya kelautan dan perikanan Indonesia mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi pembangunan nasional. Sumbangan ini tidak hanya bagi kesejahteraan masyarakat dan perekonomian nasional di masa datang, tetapi juga berdampak baik terhadap perubahan lingkungan yang begitu dinamis. Komitmen ketersediaan SDM Kelautan dan Perikanan sebagaimana mandat dalam peraturan presiden No. 34 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Kelautan Indonesia mendukung dalam penyediaan SDM kompeten secara teknis spesifik di sektor kelautan dan perikanan. Investasi yang diperlukan untuk mengelola sumberdaya kelautan dan perikanan baik masa kini maupun masa mendatang tidak hanya investasi yang bersifat finansial, namun juga diperlukan investasi sumberdaya manusia berkualitas yang mampu mengisi kebutuhan SDM di bidang kelautan dan perikanan. Upaya peningkatan kualitas SDM yang berkualitas dan kompeten untuk semua pelaku pembangunan di Sektor Kelautan dan Perikanan, maka diperlukan adanya pengembangan SDM kelautan dan perikanan dengan pendirian Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) Kelautan dan Perikanan.

Pembentukan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan upaya dalam memajukan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang. Perkembangan zaman yang serba digital membutuhkan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang kompeten, unggul, kreatif, inovatif dan berdaya saing serta menguasai teknologi informasi. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, SDM kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. SDM Kelautan dan Perikanan harus dibekali dengan pengetahuan yang terbaru. Hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan kompetitif.

Pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dalam rangka mendukung visi Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” (Permen KP No.57/PERMEN-KP/2020), Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran sebagai Perguruan Tinggi Vokasi KKP berkomitmen mendukung program prioritas kementerian dalam penyediaan SDM kelautan dan perikanan dengan mendidik putra/putri bangsa agar memiliki keahlian dan sikap mental dalam menerapkan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. PKPP sebagai PTKL KKP menjalankan strategi pengembangan SDM melalui program tridharma perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta dukungan manajemen yang dituangkan dalam Rencana Strategis PKPP 2025–2029.

B. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI bidang Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan;
- g. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 261/M/IX/2017 tanggal 26 September 2017 Perihal Persetujuan Usul Pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan
- k. Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : B/545/M.KT.01/2018 perihal Pembentukan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran; dan
- l. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 121/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi Dalam Rangka Pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- m. Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Nomor 02/MEN-SJ/KP.430/II/2019 tahun 2019 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang diberi Tugas Tambahan Sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- n. Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan nomor 281 tahun 2022 tentang Kurikulum Politeknik Kelautan dan Perikanan Tahun 2022;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi; dan
- p. Surat Dirjen Diktiristek Kemdikbudristek Nomor : 8770/E1/TI.03.00/2024 tentang Sistem Penilaian Maturitas Pengelolaan PDDikti
- q. Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Nomor: 124 Tahun 2025 tentang Peraturan Akademik Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran;

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kelautan dan Perikanan (KP) Pangandaran dilakukan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2022 tentang statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran. Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan peraturan dasar pengelolaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang memuat perencanaan, pengembangan, dan penyelenggaraan program dan kegiatan sesuai visi dan misi PKPP. PKPP sebagai PTKL menyusun Renstra PKPP Tahun 2025-2029 mengacu pada Renstra Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2025-2029. Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan program untuk mencapai mutu pendidikan vokasi unggul PKPP sebagai PTKL KKP.

Keberadaan PKPP sebagai PTKL memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan di bidang tridharma perguruan tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berfokus dalam peningkatan SDM KP dan

keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan. Mengacu pada statuta PKPP 2022 Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan Pendidikan Vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan, serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan *teaching factory*;
- b. melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- c. melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;
- d. membangun jiwa kewirausahaan di kalangan anggota Sivitas Akademika Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang menumbuhkembangkan sektor industri bidang kelautan dan perikanan; dan
- e. mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, dan pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri.

Arah pengembangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran sebagai berikut:

- a. menjadikan pusat pengembangan produk inovasi yang mampu bersinergi dan berkolaborasi dengan pendidikan tinggi dan industri bertaraf internasional;
- b. mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi;
- c. mengembangkan diri dalam memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara berupa penemuan, pengembangan, kombinasi, atau integrasi dari beberapa teknologi di bidang kelautan dan perikanan yang sudah ada sebelumnya, menjadi teknologi kelautan dan perikanan baru yang membawa kemaslahatan masyarakat;
- d. meningkatkan mutu lulusan melalui pengelolaan mutu pendidikan dan lembaga yang efektif dan efisien;
- e. meningkatkan manajemen mutu pendidikan kelautan dan perikanan yang berkualitas dengan standar layanan minimum secara konsisten dan terus menerus;
- f. mengembangkan sarana dan prasarana untuk memenuhi tuntutan perubahan ilmu dan teknologi secara global.

D. Kondisi Internal

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP) yang bertempat di Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Sebagai bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, Politeknik Kelautan dan Perikanan, program studi yang sesuai dengan karakteristik wilayah Kabupaten Pangandaran, serta berbasis pendidikan dual system, yaitu: program studi Budidaya Ikan (BDI), Pengolahan Hasil laut (PHL) dan Teknologi Kelautan (TKL). Melalui ketiga program studi tersebut, diharapkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dapat mewujudkan profil lulusan yang menguasai pengetahuan dan keterampilan di bidang teknis usaha kelautan dan perikanan serta mampu menjalankan usaha atau tugas sebagai supervisor/analisis dalam usaha kelautan dan perikanan sesuai dengan KKNI menuju industrialisasi perikanan.

Perencanaan program periode 2025–2029 diawali dengan pelaksanaan evaluasi strategis terhadap kondisi umum dan capaian kinerja periode sebelumnya. Evaluasi ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keberhasilan yang telah dicapai sekaligus mengidentifikasi kendala dan hambatan yang muncul selama implementasi program. Hasil evaluasi menjadi instrumen penting dalam merumuskan kebijakan dan strategi pada periode mendatang, karena menyediakan dasar empiris bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat, terukur, dan responsif terhadap dinamika lingkungan strategis. Gambaran capaian periode 2020–2024.

Tabel 1. Capaian Realisasi Periode 2020-2024

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja			Realisasi				
			2020	2021	2022	2023	2024
	SS1: Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik berdasarkan kompetensi vokasi						
Indikator (unit)	1	Lulus seleksi masuk dengan keketatan seleksi	01:04	01:03	01:03	01:02	01:01
	2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala	-	-	Ada	-	Ada
	3	Nilai Bahasa Inggris Taruna	B	B	B	B	B
	4	Rata-rata IPK lulusan	3,33	3,45	3,69	3,7	3,38
	5	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi (%)	100	100	100	100	100
	6	Rata-rata masa studi lulusan (tahun)	3	3	3	3	3
	7	Presentase lulusan tepat waktu (%)	100	93,33	100	100	100
	8	Presentase keberhasilan studi (%)	100	96	98,68	98,9	89,47
	9	Lama waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama (bulan)	< 6	< 6	< 6	< 6	< 6
	10	Kesesuaian bidang kerja lulusan (%)	76	75,7	69	81,1	38,8
	11	lulusan yang bekerja di luar negeri setiap tahunnya	0	0	0	3	0
	12	Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan	18,84	10	7	10	10
	13	Peserta Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran yang kompeten	239	263	281	281	273
	14	Jumlah prestasi akademik nasional setiap tahun	0	1	9	0	1
	15	Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal setiap tahun	0	0	0	0	0
	16	Jumlah prestasi nonakademik nasional setiap tahun	0	0	0	15	4
	17	Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal setiap tahun	0	1	5	21	4
	18	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1	1	1	1	1
	SS2: Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai penunjang pendidikan unggul						
Indikator (unit)	1	Kecukupan dosen program studi	8	8,67	8	8,33	8
	2	Rasio jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	0%	0%	0%	0%	0%
	3	Rasio jumlah taruna terhadap jumlah dosen tetap	9,8:1	9,3:1	10,1:1	11,8:1	10,6:1
	4	Persentase Keterlibatan dosen praktisi yang mengampu mata kuliah wajib prodi	32%	25%	18%	19%	14%
	5	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat dosen	18%	19%	20%	68%	80%

	6	Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik minimal setingkat lektor	15%	16%	17%	66%	88%
	7	Rekognisi dosen bernilai berdasarkan jumlah rekognisi dan jumlah dosen.	0,27%	0,44%	0,55%	0,75%	0,57%
	8	Indeks Profesionalitas ASN Satker Politeknik KP Pangandaran	85,84	85,53	86,88	88,41	89
SS3: Meningkatkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat							
Indikator (unit)	1	Kegiatan PKM terprogram pada tiap semester yang melibatkan semua program studi	6	6	6	6	6
	2	Persentase jumlah dana dari hibah eksternal kementerian/lembaga (%)	0	0	0	0,38	0
	3	Rata-rata dana operasional pembelajaran/taruna/tahun (juta rupiah)	47,50	53,18	41,5	47,06	52,12
	4	Rata-rata dana penelitian per dosen per tahun (juta rupiah)	3,5	1,4	2,6	6,5	21
	5	Rata-rata dana untuk PKM per dosen per tahun (juta rupiah)	0,4	0,6	2,9	2,3	2,4
	6	Jumlah peserta yang dilibatkan tiap kegiatan PKM	30	30	30	30	30
	7	Bahan ajar yang dihasilkan dari tiap kegiatan PKM	3	3	3	3	3
	8	Modul pelatihan yang dihasilkan dari tiap kegiatan PKM	3	3	3	3	3
	9	Publikasi ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan PKM setiap tahun	0	0	0	3	2
	10	Jumlah artikel terpublikasi di jurnal Internasional dalam setiap tahun	4	0	3	3	4
	11	Jumlah artikel terpublikasi di jurnal Nasional terakreditasi dalam setiap tahun	11	11	6	12	12
SS4: Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran							
Indikator (unit)	1	Kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati (Dokumen)	3	1	3	-	4
	2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran TA. 2021 (%)	0,01	0	0	0	0,1
	3	Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	100	100	100	116,58	116,6
	4	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Pangandaran yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	-	100	100	80	80
	5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai--)	-	97,6	98,15	96,69	96,56

6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%)	100	100	100	100	100
7	Nilai IKPA Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	95,85	91,61	95,3	96,15	98,33
8	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	86,44	83,86	85,19	85,66	86

Untuk menunjang dan memperkuat PKPP dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas program, tata kelola pendidikan dan manajemen, serta peninbgkatan sarana dan prasarana perlu diselaraskan dengan prioritas KKP. PKPP sebagai PTV dikembangkan kearah penguatan program vokasi dan pengembangan dan pencapaian Visi PTV PKPP. Penguatan proses pembelajaran, pemenuhan capaian dan kualitas lulusan, PKPP merencanakan untuk mengembangkan dan merumuskan program pengembangan pada lima tahun ke depan. Perencanaan tersebut juga berupaya merespon tantangan Internal dan eksternal. Tantangan internal diantaranya :

- Meningkatkan kualitas tatakelola perguruan tinggi di setiap unit kerja menuju good university governance dan menuju akreditasi unggul.
- Memperkuat unit atau lembaga penjaminan mutu
- Meningkatkan kualitas pengelolaan akademik, keuangan, dan ketarunaan yang transparan dan akuntabel.
- Meningkatkan mutu dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan serta tenaga pendukung lainnya.
- Meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan di semua unit.
- Meningkatkan mutu dan relevansi proses pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang mengarah kepada learning outcomes yang telah ditentukan.
- Melakukan penyesuaian kurikulum secara berkelanjutan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- Menetapkan prioritas pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan kekhasan PTKL dan prioritas KKP.
- Mengembangkan unggulan teknologi sesuai dengan karakteristik dan potensi keunggulan PKPP sebagai pendidikan tinggi vokasi dan PTKL KKP di selatan Jawa Barat.

Tantangan eksternal dengan adanya standarisasi pendidikan yang berdaya saing global, PKPP secara bertahap berupaya sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang ada, mempersiapkan dan berbenah menuju lembaga pendidikan vokasi unggul. Kegiatan membangun jejaring dan kolaborasi dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi dan pengembangan instirusi PKPP dengan berbagai mitra dunia usaha dunia industri, asosiasi profesi, pemerintah daerah, dan lembaga lainnya.

A. Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan uraian dan evaluasi capaian dievaluasi ketercapaian atau ketidaktercapaian indikator kinerja utama dan tambahan di tingkat PKPP menunjukkan beberapa Indikator tercapai dan ada pula yang masih belum tercapai dari target yang ditetapkan. Beberapa capaian tersebut diantaranya sebagai berikut :

- PKPP memiliki rencana pengembangan baik rencana pengembangan jangka panjang, menengah dan pendek. Hal tersebut mengindikasikan pimpinan mampu menjabarkan arah pengembangan PKPP ke dalam periode pencapaian jangka panjang, menengah dan pendek guna mencapai VMTS yang sudah ditetapkan
- Kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati (Dokumen) rata-rata dokumen PKS yang terbit per tahun sekitar 4 PKS. Unit Kerjasama PKPP dan unit-unit terkait telah secara proaktif dalam mencari mitra kerjasama sesuai dengan arahan Pimpinan PKPP
- Nilai IKPA Politeknik KP Pangandaran sebesar 96, yang mengindikasikan pengelolaan pelaksanaan anggaran yang disiplin dan terencana.

4. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%) tercapai Internal 100%, yang mengindikasikan penetapan prosedur standar layanan internal yang jelas dan efektif.
5. Kuota taruna yang diterima berdasarkan jalur penerimaan tercapai, dengan rata-rata dalam 3 tahun rasio keketan seleksi 1:3,6. Penerimaan taruna pada tahun sebelum perubahan kebijakan (2023) sangat banyak diminati oleh jalur umum sehingga rata-rata penerimaan taruna masih tetap tinggi
6. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran tercapai, dengan Indeks IP ASN rata-rata pegawai 88. Capaian tersebut mengindikasikan ketertiban pegawai dalam memenuhi capaian IP ASN setiap tahunnya
7. Kualifikasi jabatan akademik dosen sebanyak 91,7% dosen PKPP minimal lektor. Analisis dari internal prodi belum mendapatkan kesempatan untuk tugas belajar.
8. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran (Nilai) tercapai sebesar 85,6. Pengawasan berkala dilakukan baik secara internal (SPI) maupun eksternal (oleh Inspektorat Jenderal dan BPK) membantu menjaga kualitas pelaksanaan anggaran dan mencegah potensi penyimpangan.
9. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran PKPP (%) tercapai dengan nilai temuan LHP BPK 0,03. Pelaksanaan pengelolaan anggaran yang transparan dan sesuai prosedur. Pengendalian internal yang efektif melalui Satuan Pengawas Internal (SPI). Kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh lembaga pemeriksa keuangan.
10. Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Pangandaran yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) tercapai 86,7% yang menunjukkan proses tindak lanjut yang terorganisir melalui sistem pengawasan internal yang terintegrasi
11. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala dengan melakukan reviu kurikulum dilakukan dalam 3 tahun terakhir. Reviu terhadap kurikulum guna meningkatkan mutu lulusan
12. Kegiatan PkM terprogram pada tiap semester yang melibatkan semua program studi tercapai. Rata-rata 6 kegiatan PKM terprogram tiap semester. Kebijakan pengelolaan kegiatan PKM yang mengharuskan dilaksanakan secara terprogram dan berkesinambungan
13. Bahan ajar yang dihasilkan dari tiap kegiatan PKM Tercapai. Rata-rata bahan ajar dari kegiatan PKM berjumlah 3. Kebijakan integrasi PKM kedalam kegiatan pembelajaran oleh P3M dan Direktur PKPP
14. Publikasi ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan PKM setiap tahun tercapai dengan rata-rata publikasi ilmiah 1,67 per tahun. Dosen PKPP masih terfokus membuat publikasi ilmiah dari data penelitiannya, sedangkan mempublikasikan hasil PKM ke jurnal PKM masih belum menarik minat
15. Rata-rata IPK lulusan tercapai dengan rata-rata IPK lulusan 3,5. PKPP menaruh perhatian lebih terhadap capaian akademik taruna diantaranya mewajibkan jam belajar malam setiap harinya dan menetapkan dosen pembimbing akademik sebagai konselor bagi setiap taruna.
16. Lulusan memiliki sertifikat kompetensi tercapai 100% lulusan memiliki sertifikat kompetensi
17. Jumlah prestasi akademik internasional setiap tahun tercapai, terdapat 3 buah prestasi akademik di tingkat internasional. Adanya peran aktif dari dosen untuk mencari lomba dan melakukan pembimbingan secara intensif
18. Jumlah prestasi akademik nasional setiap tahun rata-rata setiap tahunnya 1,3, masih rendahnya minat taruna dalam mengikuti kompetisi di bidang akademik
19. Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal setiap tahun, belum ada prestasi akademik di tingkat local, masih rendahnya minat taruna dalam mengikuti kompetisi di bidang akademik

20. Jumlah prestasi non akademik nasional setiap tahun tercapai, rata-rata setiap tahunnya 4,7 . Adanya perhatian lebih dari Pusbinter dalam pembinaan ekstrakurikuler di bidang non akademik seperti pelatihan bela diri
21. umlah prestasi non akademik wilayah/lokal setiap tahun Tercapai. Rata-rata setiap tahunnya 9 Adanya perhatian lebih dari Pusbinter dalam pembinaan ekstrakurikuler di bidang non akademik seperti pelatihan bela diri
22. Rata-rata masa studi lulusan tercapai. Seluruh lulusan lulus dalam 3 tahun. Sistem 3 tahun dan tingginya semangat taruna untuk menamatkan kuliah dalam waktu 3 tahun
23. Presentase lulusan tepat waktu tercapai. Seluruh lulusan lulus tepat waktu (100%). Pendidikan di PKPP berbasiskan beasiswa dari KKP sehingga taruna termotivasi untuk lulus tepat waktu
24. Presentase keberhasilan studi tercapai. Taruna lulus 95,7%. Seleksi penerimaan taruna yang berlapis memastikan taruna yang diterima adalah yang mampu mengikuti pola pendidikan PKPP
25. Lama waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama tercapai. Rata-rata lulusan mendapatkan pekerjaan utama dalam 3,2 bulan. Adanya program PKL dan Kerja Praktik Akhir (KPA) dan kinerja selama PKL memastikan taruna membangun jejaring kerja sebelum lulus
26. Lulusan yang bekerja di luar negeri setiap tahun tercapai. Rata-rata lulusan yang bekerja di luar negeri 2 orang setiap tahunnya. PKPP memberikan motivasi bagi lulusannya agar berani untuk mengambil kesempatan pekerjaan yang lebih baik di luar negeri
27. Jumlah artikel terpublikasi di Jurnal Internasional dalam setiap tahun tercapai. Rata-rata terpublikasi 5 artikel setiap tahunnya. Jumlah publikasi di Jurnal Internasional tinggi
28. Jumlah artikel terpublikasi di Jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahun tercapai. Rata-rata terpublikasi 20 artikel setiap tahunnya. Jumlah publikasi di Jurnal nasional terakreditasi sangat tinggi dengan menyesuaikan ketersediaan dana publikasi internal

Berdasarkan analisis capaian kinerja di atas, maka dapat disusun analisis SWOT antar komponen. Beberapa hasil analisis SWOT dari masing-masing komponen menunjukkan kesamaan, sehingga dilakukan penggabungan. Untuk melihat posisi strategis PKPP terhadap kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman maka dilakukan pembobotan sehingga diperoleh nilai terbobot untuk masing-masing komponen SWOT.

Kekuatan (*Strength*)

- 1 PKPP memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah dan pendek
- 2 Rata-rata dokumen PKS yang terbit per tahun 4,3 PKS
- 3 Nilai IKPA PKPP sebesar 96,6
- 4 Persentase layanan Dukungan Manajemen Internal 100%
- 5 Rata-rata dalam 3 tahun rasio keketatan seleksi 1:3,6
- 6 Indeks IP ASN rata-rata pegawai 88
- 7 Jabatan fungsional dosen PKPP minimal lektor 91,7%
- 8 Nilai NKA PKPP sebesar 85,6
- 9 Nilai temuan LHP BPK 0,03
- 10 Persentase rekomendasi hasil pengawasan 86,7%
- 11 Reviu kurikulum dilakukan dalam 3 tahun terakhir
- 12 Rata-rata 6 kegiatan PKM terprogram tiap semester
- 13 Rata-rata jumlah peserta setiap kegiatan PKM berjumlah 30 orang
- 14 Rata-rata bahan ajar dari kegiatan PKM berjumlah 3
- 15 Rata-rata modul pelatihan dari kegiatan PKM berjumlah 3
- 16 Rata-rata publikasi ilmiah 1,67 per tahun
- 17 Rata-rata IPK lulusan 3,5
- 18 100% lulusan memiliki sertifikat kompetensi (setiap lulusan dibekali 6 buah sertifikat kompetensi)
- 19 Terdapat 3 buah prestasi akademik di tingkat internasional
- 20 Rata-rata setiap tahunnya 4,7

- 21 Rata-rata setiap tahunnya 9
- 22 Seluruh lulusan lulus dalam 3 tahun
- 23 Seluruh lulusan lulus tepat waktu (100%)
- 24 Taruna lulus 95,7%
- 25 Rata-rata lulusan mendapatkan pekerjaan utama dalam 3,2 bulan
- 26 Lulusan bekerja sesuai dengan bidang pendidikannya (77,6%)
- 27 Skor kepuasan pengguna rata-rata mayoritas menjawab Baik (56,85%) untuk 7 aspek yang dinilai
- 28 Terdapat lulusan yang bekerja di luar negeri (3,4%) nasional (57,9%) dan lokal (38,7%)
- 29 Rata-rata nilai bahasa inggris taruna adalah B
- 30 Rata-rata lulusan yang bekerja di luar negeri 2 orang setiap tahunnya
- 31 Rata-rata terpublikasi 5 artikel setiap tahunnya
- 32 Rata-rata terpublikasi 20 artikel setiap tahunnya
- 33 Rata-rata lulusan yang merintis usaha di bidang KP 9 orang setiap tahunnya

Kelemahan (*Weakness*)

- 1 Persentase jumlah dana dari hibah eksternal kementerian/lembaga 0,13% rata-rata pertahun dari total DIPA
- 2 Dana penelitian 9,91 Juta rata-rata per dosen per tahun
- 3 Dana PKM 3,27 Juta rata-rata per dosen per tahun
- 4 Rata-rata jumlah prestasi akademik nasional setiap tahun 1,3
- 5 Belum ada prestasi akademik di tingkat local
- 6 Dukungan anggaran masih bergantung pada DIPA KKP

Peluang (*Opportunity*)

- 1 Stabilitas politik di Pangandaran mendukung pengembangan pendidikan vokasi.
- 2 Komitmen pemerintah pada pengembangan SDM kelautan melalui program prioritas nasional.
- 3 Potensi ekonomi perikanan di Pangandaran menarik untuk pengembangan pendidikan berbasis kewirausahaan.
- 4 Proyeksi PDB sektor perikanan yang terus meningkat membuka peluang pasar kerja.
- 5 Permintaan global terhadap tenaga ahli perikanan berkelanjutan semakin tinggi.
- 6 Kemitraan dengan organisasi internasional seperti FAO dan ASEAN.
- 7 Dukungan masyarakat lokal terhadap pendidikan vokasi berbasis kearifan lokal.
- 8 Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan vokasi.
- 9 Tren global perikanan berkelanjutan mendorong relevansi kurikulum.
- 10 Teknologi mutakhir seperti blockchain dan big data mendukung inovasi dalam pendidikan.
- 11 Akses ke pendanaan riset nasional dan internasional.
- 12 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mendukung kolaborasi dengan industri.
- 13 Peningkatan dukungan industri perikanan terhadap lulusan pendidikan vokasi.
- 14 Kemitraan strategis dengan perguruan tinggi dan lembaga riset global.
- 15 Pertumbuhan sektor perikanan global yang membutuhkan tenaga kerja bersertifikasi internasional.

Ancaman (*Threat*)

- 1 Ketatnya regulasi internasional di sektor perikanan memengaruhi kurikulum pendidikan.
- 2 Ketergantungan ekonomi pada investasi asing di sektor perikanan.
- 3 Persaingan dari perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan program unggulan di bidang maritim.
- 4 Dominasi perguruan tinggi vokasi di kota besar mengurangi daya tarik lokal.
- 5 Kurangnya minat siswa terhadap sektor perikanan karena citra pekerjaan kurang bergengsi.
- 6 Ketertinggalan teknologi di wilayah lokal dibandingkan dengan pusat.
- 7 Pengurangan dana pemerintah untuk pendidikan vokasi di sektor perikanan.
- 8 Tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu program studi.

- 9 Dampak perubahan iklim terhadap ekosistem laut, memengaruhi fokus riset.
- 10 Perlambatan adopsi teknologi mutakhir di daerah terpencil.
- 11 Kurangnya dukungan fasilitas di tingkat lokal untuk standar internasional.
- 12 Kompetisi dari universitas internasional dalam menarik mahasiswa asing.
- 13 Fluktuasi harga hasil laut yang dapat memengaruhi sektor perikanan.
- 14 Ketidakstabilan ekonomi global yang dapat mengurangi permintaan lulusan.

Tabel 2. Total nilai terbobot untuk Kekuatan/ *Strength* (S)

No.	Uraian	Bobot (%)	Rating (1-4)	Nilai (Bobot × Rating)
1	Memiliki rencana pengembangan jangka panjang	10	4	0,4
2	Jabatan fungsional dosen PKPP minimal lektor 91,7%	10	4	0,4
3	100% lulusan memiliki sertifikat kompetensi	10	4	0,4
4	Indeks kepuasan pengguna lulusan mayoritas baik	10	3	0,3
5	Memiliki kerja sama internasional	10	3	0,3
6	Tingginya IPK rata-rata lulusan	10	4	0,4
7	Fokus pada kearifan lokal dalam kurikulum	10	3	0,3
8	Reviu kurikulum dilakukan rutin	10	3	0,3
9	Program magang industri tersedia	10	4	0,4
10	Tingkat kelulusan tepat waktu 100%	10	4	0,4
Total		100		3,6

Tabel 3. Total nilai terbobot untuk Kelemahan/ *Weakness* (W)

No.	Uraian	Bobot (%)	Rating (1-4)	Nilai (Bobot × Rating)
1	Dana hibah eksternal sangat kecil	20	2	0,4
2	Kurangnya infrastruktur teknologi	20	2	0,4
3	Belum ada prestasi akademik lokal	15	2	0,3
4	Terbatasnya publikasi ilmiah setiap tahun	15	2	0,3
5	Persentase lulusan bekerja sesuai bidang rendah	15	2	0,3
6	Ketergantungan pada dukungan KKP	15	2	0,3
Total		100		2,0

Tabel 4. Total nilai terbobot untuk Peluang/ *Opportunity* (O)

No.	Uraian	Bobot (%)	Rating (1-4)	Nilai (Bobot × Rating)
1	Stabilitas politik daerah mendukung	10	4	0,4
2	Komitmen nasional pada SDM kelautan	10	4	0,4
3	Potensi PDB perikanan meningkat	10	4	0,4
4	Permintaan global SDM perikanan berkelanjutan	10	4	0,4
5	Dukungan masyarakat lokal yang kuat	10	3	0,3
6	Tren global perikanan berkelanjutan	10	4	0,4

7	Akses ke pendanaan riset internasional	10	4	0,4
8	Program MBKM mendukung kolaborasi dengan IDUKA	10	3	0,3
9	Peningkatan peran industri perikanan nasional	10	3	0,3
10	Kerja sama strategis internasional	10	4	0,4
Total		100		3,7

Tabel 5. Total nilai terbobot untuk Ancaman/ Threat (T)

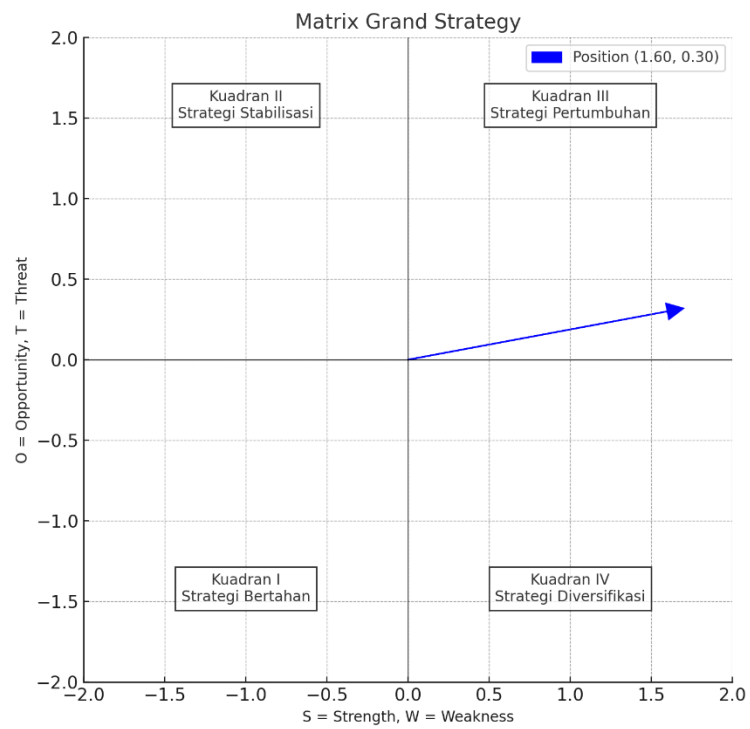
No.	Uraian	Bobot (%)	Rating (1-4)	Nilai (Bobot × Rating)
1	Regulasi internasional ketat	20	4	0,8
2	Ketergantungan pada investasi asing	20	4	0,8
3	Persaingan universitas luar negeri	15	3	0,45
4	Fluktuasi harga hasil laut	15	3	0,45
5	Kurangnya minat siswa pada sektor perikanan	15	3	0,45
6	Ketertinggalan teknologi lokal	15	3	0,45
Total		100		3,4

Berdasarkan perhitungan Total Nilai Terbobot untuk masing-masing komponen pada analisis SWOT, diperoleh nilai akhir dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seperti terlihat pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Rekapitulasi Total nilai terbobot untuk kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT)

No	Uraian	Nilai
1	Faktor Internal	
	a. Kekuatan/ <i>Strength</i> (S)	3,6
	b. Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)	2,0
	S-W	+1,6
2	Faktor eksternal	
	a. Peluang/ <i>Opportunity</i> (O)	3,7
	b. Ancaman/ <i>Threat</i> (T)	3,4
	O-T	+0,3

Berdasarkan nilai tersebut, terlihat bahwa nilai kekuatan lebih besar dari kelemahan, sedangkan peluang lebih besar dari ancaman. Total Nilai terbobot untuk faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut: (1) Faktor internal: Kekuatan-Kelemahan (S-W) = (+1,6), dan (2) Faktor eksternal: Peluang-Ancaman (O-T) = (+0,3). Apabila nilai tersebut dimasukkan ke dalam Matriks *Grand Strategy*, maka posisi PKPP berada pada kuadran III yaitu posisi Strategi Pertumbuhan (**Gambar 1**).



Gambar 1. Posisi PKPP pada matrix grand strategi

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM

A. Visi dan Misi

Dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju dan mandiri serta berkepribadian dalam kebudayaan dengan mengembangkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, profesional dan inovatif maka Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran mengacu pada Visi dan Misi KKP, dengan menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:



MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi berbasis IPTEK Terapan yang unggul;
2. Menyelenggarakan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat;
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat;
4. Menyelenggarakan pendidikan technopreneur kepada taruna;
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional;
6. Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan beasiswa pendidikan;
7. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir; dan
8. Menanamkan wawasan dan kepribadian bangsa yang berkarakter Pancasila.

Mencetak SDM Unggul, Untuk Indonesia Maju

VISI

“Mencetak SDM yang unggul dalam bidang IPTEK Terapan dan Technopreneur Kelautan Perikanan serta menjadi lembaga pendidikan vokasi terbaik (KP) di Indonesia pada tahun 2030”



Visi PKPP “Mencetak SDM yang unggul dalam bidang IPTEK Terapan dan technopreneur kelautan perikanan serta menjadi lembaga pendidikan vokasi terbaik di Indonesia pada tahun 2030.” Visi tersebut terdiri dari 3 komponen inti, yaitu:

- a. SDM unggul, dengan berkomitmen dalam upaya mencetak sumber daya manusia (SDM) unggul yang memiliki kompetensi teknis sektor kelautan dan perikanan.
- b. IPTEK Terapan dan Technopreneur, PKPP sebagai perguruan tinggi vokasi menitikberatkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terapan sesuai kompetensi lulusan dan mendukung prioritas KKP di bidang kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.
- c. Lembaga Pendidikan Vokasi Terbaik, PKPP sebagai perguruan tinggi vokasi PTKL menargetkan menjadi perguruan tinggi terbaik di bidang kelautan dan perikanan

Visi PKPP dengan target hingga tahun 2030 dan target pencapaiannya dibuat bertahap ke dalam jangka panjang dan menengah per 5 tahun (Grand Design PKPP 2017-2034). Tahapan tersebut mulai dari Kelembagaan dan Supporting system PTV PKPP, Penguatan dan Peningkatan Eksistensi Tri Dharma PTV PKPP, Pengembangan dan Pencapaian Visi PTV PKPP, dan PKPP sebagai Pendidikan Vokasi (KP) Terbaik di Indonesia. Visi PKPP diturunkan ke dalam misi PKPP, kemudian diterjemahkan pada tujuan/ strategi PKPP. Target pencapaian VMTS dapat dilihat pada Gambar X dan Gambar XX.



Gambar 2. Tahapan pencapaian Visi PKPP

Grand Design PKPP



Gambar 3. Grand desain PKPP

B. Tujuan

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran menetapkan tujuan untuk mencapai visi dan misinya, yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan unggul berbasis IPTEK Terapan;
2. Menghasilkan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat;
3. Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat;
4. Menghasilkan lulusan berjiwa technopreneur;
5. Menghasilkan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional;
6. Menghasilkan SDM berkualitas unggul;
7. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir; dan
8. Menghasilkan generasi penerus yang berwawasan dan berkepribadian sesuai dengan Pancasila.

C. Sasaran Program

Sasaran strategis yang akan dicapai Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada tahun 2025-2029 mengacu pada sasaran strategis BPPSDM KP dan KKP dengan memperhatikan Visi, Misi dan Tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. SS1 Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik berdasarkan kompetensi vokasi kelautan dan perikanan;
2. SS2 Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menunjang tata kelola pendidikan unggul;
3. SS3 Meningkatkan kualitas penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan; dan
4. SS4 Meningkatkan layanan dukungan manajemen pada PKPP.

Sasaran strategis (SS) yang akan dicapai dijabarkan kedalam indikator kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis PKPP Tahun 2025-2029. Indikator kinerja kegiatan merupakan ukuran alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan.

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

1. Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) 75
2. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran yang kompeten (Orang) 281
3. Nilai PNBP Satker Politeknik KP Pangandaran(Rp. Miliar) 0,366
4. Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen) 2
5. Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%)100
6. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Pangandaran (%) 100
7. Persentase nilai mutu Politeknik KP Pangandaran sesuai Badan Akreditasi Nasional (%) 68

Terselenggaranya peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menunjang tata kelola pendidikan unggul

1. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Pangandaran (Lembaga)
2. Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang mendapatkan peningkatan kompetensi tahun 2024 (Orang) 4

Terselenggaranya Penelitian Terapan dan Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

1. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Pangandaran (Kajian) 1
2. Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Pangandaran (Kelompok Masyarakat) 1

Terpenuhinya Dukungan Manajemen pada PKPP

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%), nilai 85%
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit), 1 Unit
3. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai), Nilai 81
4. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks), Nilai 84
5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PKPP (%), Nilai 80
6. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik, KP Pangandaran (%), Nilai 82
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai), Nilai 10
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai), Nilai 71,5
9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Pangandaran (%),Nilai 100

D. Tata Nilai (Core Values)

Nilai-nilai yang dipegang teguh oleh PKPP merupakan landasan/falsafah dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran PKPP antara lain:



Tabel 8. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran yang kompeten (Orang)	281
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Pangandaran (Rp. Miliar)	0,366
		5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Pangandaran (%)	100
		8	Persentase nilai mutu Politeknik KP Pangandaran sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	68
2	Terselenggaranya Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menunjang tata kelola pendidikan unggul	9	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Pangandaran (Lembaga)	1
		10	Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	4
3	Terselenggaranya Penelitian Terapan dan Pengabdian Kepada Masyarakat	11	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Pangandaran (Kajian)	1

	Masyarakat Pendidikan Tinggi KP	12	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Pangandaran (Kelompok Masyarakat)	1
		13	Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP	1
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen PKPP	14	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Pangandaran (%)	≤0,5
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	83
		16	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	80,5
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	94
		18	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		19	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	82
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Pangandaran (%)	100
		21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	93,76
		22	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik	71

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, terkait asta cita presiden dan wakil presiden periode 2024-2029, terdapat delapan (8) Prioritas Nasional (PN) dalam RKP Tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran dalam RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029 terdiri dari (Gambar 1) :



Gambar 4. Prioritas Nasional

Merujuk asta cita tersebut setidaknya pendidikan kelautan dan perikanan mendukung pada pencapaian : memperkuat ideologi Pancasila, mendorong kemandirian bangsa melalui ekonomi biru, memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan serta memperkuat reformasi birokrasi khususnya institusi pendidikan. Indonesia memiliki sumberdaya utama baik letak geografis yaitu terletak diantara dua benua dan dua samudera, sumberdaya demografi yaitu potensi sdm yang banyak dan beragam, serta sumberdaya alam yang meliputi daratan, lautan dan udara. Sektor kelautan dan perikanan menjadi salah satu yang utama diliputi dalam trigatra tersebut karena secara geografis dan sumber kekayaan alam serta sdm termasuk didalamnya.

A. Arah Kebijakan KKP

Kementerian Kelautan dan Perikanan melaksanakan program-program prioritas untuk mewujudkan misi asta cita melalui implementasi kebijakan ekonomi biru. Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024). Sejalan dengan RPJMN tahun 2025-2029, pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan pada transformasi pengelolaan sumber daya berbasis ekonomi biru yang diharapkan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru. Dalam implementasinya ekonomi biru dijalankan secara terukur, berkelanjutan, dan adaptif terhadap dinamika global. Pembangunan tidak lagi hanya mengejar peningkatan produksi, melainkan menempatkan perlindungan laut dan keberlanjutan ekosistem sebagai dasar dari seluruh kebijakan.

Kerangka pikir pembangunan ekonomi biru didasarkan pada empat aspek utama:

1. Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Sistem Utama Pembangunan Nasional
Sektor kelautan dan perikanan diharapkan menjadi engine growth pertumbuhan ekonomi. Posisinya sebagai motor penggerak pembangunan nasional diharapkan mampu berkontribusi dalam ketahanan pangan nasional, menggeliatkan ekonomi regional dan mensejahterakan rakyat secara berkeadilan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan dukungan lintas sektor.
2. Ekologi Sebagai Panglima
Ekonomi biru memprioritaskan pada keseimbangan antara ekologi dan ekonomi. Perlindungan ekosistem laut yang sehat dan berkelanjutan menjadi hal penting dalam memberikan ruang hidup bagi sumber daya di laut, pesisir dan pulau-pulau kecil. Hal tersebut diharapkan dapat menjamin ketersediaan sumber pangan akuatik secara berkelanjutan.
3. Berorientasi Pasar (*Market Driven Oriented*)
Ekonomi biru merupakan solusi untuk menjawab tantangan pasar domestik dan global. Dengan peningkatan produk yang memiliki daya saing kompetitif dan komparatif sesuai dengan preferensi konsumen yang terus berubah secara dinamis. Sehingga diharapkan dapat menguatkan rantai pasok produk kelautan dan perikanan Indonesia di pasar global.
4. Teknologi, Inovasi, dan Digitalisasi
Untuk menjawab perubahan yang cepat dan dinamis pada aspek ekologi, ekonomi dan sosial, peran teknologi, inovasi, dan digitalisasi menjadi kunci untuk akselerasi implementasi ekonomi biru. Dengan pengembangan inovasi teknologi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, efektivitas, dan akses informasi secara akurat, otomatisasi, up to date, dan real-time, serta mendorong nilai tambah pertumbuhan usaha kelautan dan perikanan.

Selain itu, ekonomi biru juga berlandaskan empat pendekatan pembangunan yaitu:

- a. tematik, dengan mempertimbangkan keunggulan komparatif suatu wilayah;
- b. holistik, dengan mengintegrasikan hulu-hilir industri kelautan dan perikanan;
- c. integratif, melalui sinergi dan integrasi antara program dan anggaran lintas sektor; dan
- d. spasial, pembangunan berbasis ruang dan wilayah, untuk memastikan pemerataan, keterpaduan antarwilayah, serta keberlanjutan pemanfaatan sumber daya.

Empat pendekatan ekonomi biru dengan memperhatikan aspek sosial, lingkungan dan ekonomi diharapkan dapat mewujudkan keberlanjutan dalam pembangunan kelautan dan perikanan. Berdasarkan pendekatan dan kerangka pikir ekonomi biru, maka ditetapkan 5 (lima) arah kebijakan, yaitu:

1. memperluas kawasan konservasi laut;
2. Penangkapan Ikan Terukur berbasis kuota;
3. pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
5. pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan.



Gambar 5. Arah Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan 2025–2029 menegaskan bahwa keberhasilan implementasi program prioritas sangat dipengaruhi oleh kesiapan SDM. BPPSDMKP memiliki posisi strategis untuk memperkuat kapasitas SDM khususnya pelaku usaha dan pelaku pendukung serta aparatur yang berintegritas. Penguatan kapasitas SDM tersebut dilakukan melalui pendekatan empat instrumen: penyuluhan yang mendekatkan inovasi dan fasilitasi akses pelaku usaha/pelaku utama KP kepada teknologi dan lembaga pasar, modal serta perizinan berusaha; pendidikan vokasi yang menyiapkan lulusan sesuai kebutuhan DUDIKA; pelatihan yang meningkatkan keterampilan teknis dan adaptasi terhadap teknologi; serta standardisasi dan sertifikasi yang menjamin pengakuan kompetensi di pasar kerja nasional maupun internasional. Integrasi keempat instrumen ini memungkinkan kebijakan ekonomi biru tidak hanya berhenti pada tataran regulasi dan membangun sarana prasarana yang memadai, namun juga memperkuat kelembagaan dan membuka akses seluas2 nya agar masyarakat KP tumbuh mandiri, berdaya saing dan menjadi pilar utama bagi masa depan KP Indonesia

B. Arah Kebijakan BPPSDM KP

Pembangunan sektor kelautan dan perikanan pada periode 2025–2029 diarahkan untuk memperkuat transformasi menuju ekonomi biru yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan. Dalam kerangka ini, penguatan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penentu yang tidak hanya menyokong keberlanjutan sumber daya laut, tetapi juga memastikan terciptanya nilai tambah ekonomi yang kompetitif. BPPSDMKP menempati posisi strategis sebagai motor penggerak pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan melalui empat instrumen utama, yakni penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standardisasi dan sertifikasi kompetensi.

Arah kebijakan pengembangan SDM kelautan dan perikanan dirumuskan untuk meningkatkan kapasitas, kompetensi, serta profesionalisme pelaku usaha dan calon tenaga kerja agar mampu beradaptasi dengan dinamika global. Sasaran utamanya mencakup peningkatan keterampilan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi maritim, pencetakan SDM unggul bertalenta global, serta penguatan kewirausahaan sektor ekonomi biru sebagai sumber penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.

1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM masyarakat Kelautan dan Perikanan
2. Penguatan Kapasitas Aparatur dan Tata Kelola
3. Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam Pembangunan SDM KP

Melalui berbagai langkah tersebut, BPPSDMKP berkomitmen memastikan setiap layanan penyuluhan, pendidikan vokasi, pelatihan masyarakat dan aparatur, serta sertifikasi kompetensi dilaksanakan secara inklusif, demi menjamin perempuan, pemuda, dan kelompok rentan memperoleh kesempatan yang setara dalam peningkatan kapasitas serta mendapatkan manfaat yang adil dari pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

C. Arah Kebijakan PKPP

Politeknik KP sebagai PTV KKP secara umum memiliki tugas melaksanakan tri dharma PT dan tata kelola akademik yang dijabarkan menjadi 4 aspek yaitu:

1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten
2. Terselenggaranya Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menunjang tata kelola pendidikan unggul
3. Terselenggaranya penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat kelautan dan perikanan
4. Terpenuhinya layanan dukungan manajemen pada PKPP

Berdasarkan Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja KKP Tahun 2025, diantaranya terkait Pendidikan Kelautan dan Perikanan dengan sasaran kegiatan salah satunya terselenggaranya tata kelola pendidikan dengan indikator lembaga pendidikan kelautan dan perikanan yang terkelola. Secara operasional penyelenggaraan pendidikan, merujuk pada PP Nomor 57 Tahun 2022, semua PTV KKP termasuk Perguruan Tinggi Kementerian Lain (PTKL).

Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu sasaran strategis yang telah ditetapkan KKP dan perlu diwujudkan secara nyata. Sebagai Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran (PKPP) memiliki peran strategis dalam mendukung program prioritas KKP khususnya dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kelautan dan Perikanan yang unggul untuk mendukung terwujudnya program prioritas tersebut.

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan melalui suatu sistem pendidikan yang berkualitas dan terintegrasi dengan kebutuhan pasar, masyarakat, dan lingkungan mutlak diperlukan. Dengan demikian, potensi sumberdaya kelautan dan perikanan Indonesia mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi pembangunan nasional. Sumbangan ini tidak hanya bagi kesejahteraan masyarakat dan perekonomian nasional di masa datang, tetapi juga berdampak baik terhadap perubahan lingkungan yang begitu dinamis. Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah koordinasi Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP) BPPSDM KP yang bertempat di Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

Strategi

Strategi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu, meningkatkan mutu prestasi dan daya saing taruna serta pengembangan pembelajaran dan perluasan serta penguatan kerjasama akademik dijabarkan sebagai berikut :Komitmen upaya mencetak sumber daya manusia (SDM) unggul yang memiliki kompetensi teknis sektor kelautan dan perikanan dengan strategi :

1. Peningkatan Pendidikan dan Kompetensi Teknis SDM Dosen dan Tendik
2. Kurikulum berbasis Industri, menerapkan kurikulum berbasis industri dengan mengembangkan kurikulum berbasis OBE dan konsep teaching factory/industry;

3. Laboratorium Representatif
4. Teaching Factory terstandar
5. sertifikasi kompetensi (sebagai pendamping ijazah)
6. keterampilan berbasis teknologi terapan
7. Praktik lapangan di industri
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik berdasarkan kompetensi vokasi;
9. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi sesuai kekhasan PTKL KKP yang kompeten, berkarakter dan saing;
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, adaptif dan relevan dengan perkembangan teknologi di bidangnya;
11. Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional;
12. Membangun pengelolaan jurnal internal yang handal dan terakreditasi;
13. Meningkatkan penelitian yang terapan yang inovatif dan bias diterapkan oleh masyarakat luas;
14. Meningkatkan jumlah kerjasama yang produktif dengan mitra perguruan tinggi, DUDI, pemerintah daerah dan instansi/lembaga pemerintah baik di dalam dan di luar negeri;
15. Meningkatkan status akreditasi menjadi Baik Sekali;
16. Meningkatkan kualitas pengelolaan program studi dan pengelolaan layanan akademik dan ketarunaan;
17. Pengembangan Sarana dan Prasarana Tefa, Laboratorium dan penunjang pendidikan lainnya.
18. Mendapatkan Kategori Kinerja Anggaran yang Baik; dan Penyerapan anggaran sesuai dengan indeks kinerja

Kegiatan Prioritas PKPP

Untuk mendukung pencapaian VMTS PKPP dan program prioritas KKP, kegiatan prioritas pendidikan KP pada Tahun 2025- 2029 , adalah:

1. Penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten
2. Peningkatan Pendidikan dan Kompetensi Teknis SDM Dosen dan Tendik
3. Kurikulum berbasis Industri
4. Teaching Factory terstandar dan Laboratorium Representatif
5. Menghasilkan Penelitian Terapan dan Desa Mitra
6. Kerjasama DUDI dan Stake holder Nasional dan Internasional
7. Peningkatan Status Akreditasi Lembaga dan Program Studi
8. Institusi dengan manajemen terakreditasi ISO

D. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi merupakan instrumen fundamental yang dirancang untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan. Regulasi berfungsi sebagai pedoman hukum yang tidak hanya mengatur perilaku penyelenggara negara, tetapi juga memfasilitasi, mendorong, dan mengarahkan peran serta masyarakat, dunia usaha, serta pemangku kepentingan lainnya. Keberadaan regulasi yang jelas, adaptif, dan konsisten menjadi fondasi utama untuk menjaga keberlanjutan sumber daya, menciptakan kepastian hukum, serta meningkatkan efektivitas tata kelola sektor kelautan dan perikanan. Kerangka regulasi PKPP pada periode 2025–2029 disusun untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis (SS), terutama dalam penguatan pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, pengembangan SDM, dan tata kelola layanan dukungan manajemen.

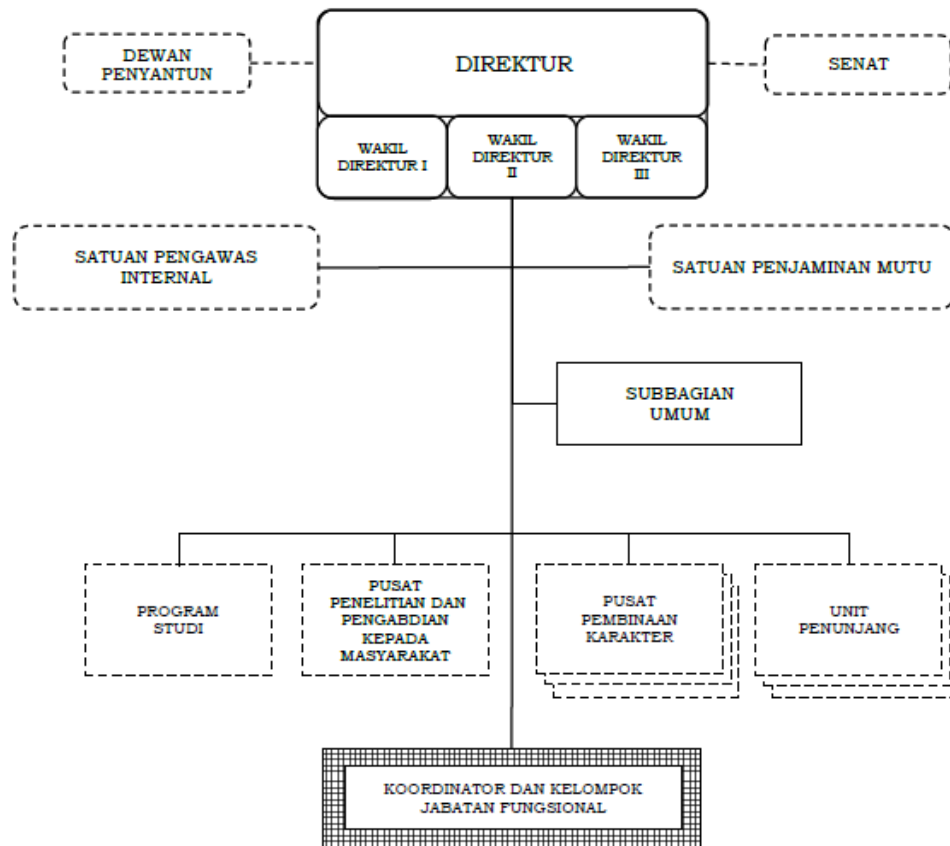
Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan dan strategi pengembangan PKPP diperlukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur penyelenggara organisasi. Kerangka regulasi mengacu kepada program PKPP yang meliputi:

1. Organisasi dan Tata Kelola PKPP;
2. Statuta Politeknik KP Pangandaran;
3. Kurikulum Berbasis Industri;
4. Sistem Penjaminan Mutu Internal PKPP;
5. Peraturan Akademik Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran;

E. Kerangka Kelembagaan

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan lembaga pendidikan bidang kelautan dan perikanan dengan sistem pendidikan vokasi, dengan tugas menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya diperlukan struktur organisasi sehingga terjadi sinergitas antar bidang. Kerangka organisasi Politeknik KP Pangandaran termaktub dalam Organisasi dan Tata Kelola Politeknik KP Pangandaran dimana struktur organisasi tersebut digambarkan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN



Gambar 6. Kerangka Kelembagaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

PKPP telah menyusun dan melaksanakan program jangka pendek yang secara langsung diturunkan dari Rencana Strategis (RENSTRA) serta selaras dengan arah kebijakan BPPSDM-KP dan KKP. Program jangka pendek tersebut dituangkan dalam bentuk target kinerja dan kerangka pendanaan yang memuat indikator kinerja terukur pada aspek pendidikan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan tata kelola layanan dukungan manajemen beserta dengan rencana anggarannya.

A. TARGET KINERJA

Tabel 8. Target Kinerja Politeknik KP Pangandaran

		Target 2025-2029				
		2025	2026	2027	2028	2029
Kegiatan						
Pendidikan Kelautan dan Perikanan						
Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan/Unit Kerja				
Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan PKPP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	70	71	72	73
	2	Jumlah lulusan PKPP (Orang)	80	83	84	85
	3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan PKPP yang kompeten (Orang)	270	270	270	270
	4	Nilai PNPB satker PKPP (Rp. Miliar)	0,366	0,366	0,366	0,366
	5	Kerjasama PKPP yang disepakati dana atau dilanjutkan	2	3	4	5
	6	Persentase lulusan PKPP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	100
	7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di PKPP (%)	100	100	100	100
Terselenggaranya Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menunjang tata kelola pendidikan unggul	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Pangandaran (Lembaga)	1	1	1	1
	9	Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang meningkatkan kompetensinya (Orang)	15	20	25	30
Terselenggaranya Penelitian Terapan dan	10	Penelitian Terapan pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (Paket)	1	2	3	3

Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi KP	11	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (kelompok)	1	1	2	2	3
			Target 2025-2029				
			2025	2026	2027	2028	2029
Kegiatan							
Layanan Dukungan Manajemen							
Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan/Unit Kerja					
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	85	85	85	85	85
	13	Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit)	1	2	2	2	2
	14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	81	82	83	84	85
	15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	84	85	86	87	88
	16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PKPP (%)	80	80	80	80	80
	17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	82	83	83	84	85
	18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	10	10	10	10	10
	19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5
	20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Pangandaran (%)	100	100	100	100	100

B. KERANGKA PENDANAAN**Tabel 9. Kerangka Pendanaan**

URAIAN	2025	2026	2027	2028	2029
SS1 Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik berdasarkan kompetensi vokasi	2.913.100.000	4.599.305.000	5.151.221.600	5.769.368.192	6.461.692.375
SS2 Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai penunjang pendidikan unggul	7.060.180.000	7.938.320.000	8.335.236.000	8.751.997.800	9.189.597.690
SS3 Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat	108.150.000	111.394.500	114.736.335	118.178.425	121.723.778
SS4 Terpenuhiya layanan dukungan manajemen pada PKPP	2.210.742.000	1.677.785.000	1.879.119.200	2.104.613.504	2.357.167.124

BAB V

PENUTUP

RENSTRA PKPP 2025-2029 ini memuat program pengembangan perguruan tinggi vokasi berdasarkan karakteristik PTKL dan prioritas KKP sebagai acuan dalam membuat rencana kerja tahunan. Pengembangan PKPP dari waktu ke waktu sejak pendirian hingga tahapan periode ini telah memperoleh capaian yang lebih baik dan tetap fokus untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan. RENSTRA PKPP 2025-2029 sebagai acuan dan arahan pengembangan penyelenggaraan pendidikan vokasi, peningkatan kompetensi SDM, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat, dan layanan dukungan manajemen. Keberhasilan pengembangan PKPP dalam pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) dapat berhasil apabila didukung oleh berbagai pihak yang berkomitmen dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi untuk SDM unggul, penerapan IPTEK terapan dan lembaga vokasi terbaik. Keberhasilan tersebut juga mendorong pencapaian cita-cita khususnya pada kemandirian bangsa melalui ekonomi biru, memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan serta memperkuat reformasi birokrasi pada institusi pendidikan.

Harapan akhir PKPP menjadi role model perguruan tinggi vokasi PTKL dalam pengelolaan politeknik bidang kelautan dan perikanan dengan pengembangan SDM unggul dan teknologi terapan bidang kelautan dan perikanan, kolaborasi dan kerjasama dengan mitra industri, menjawab tantangan dan memberi solusi di masyarakat, serta tata kelola yang baik (good governance).